

PEMBERITAAN MEDIA

EDISI
4 – 10 Mei 2020

LULUK'S UPDATE

*MENGUPAS DINAMIKA ISU LINGKUNGAN MINGGUAN
BERSAMA LULUK ULİYAH, SENIOR COMMUNICATION MADANI*

KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Strategi Penanganan Karhutla Saat Pendemi Korona

**Basar Manullang,
Direktur
Pengendalian
Karhutla KLHK**

- KLHK telah menyiapkan strategi menangani karhutla selama pandemi korona. Dan seluruh langkah dipastikan mengikuti protokol kesehatan.
- Pertama, memantau titik panas dan indeks pencemaran udara. Pemantauan dilakukan dan dilaporkan dalam situs KLHK.
- Saat ini masih ada petugas yang terjun ke lapangan, untuk menindaklanjuti informasi titik panas dari masyarakat.
- Petugas pemadaman turut ke lapangan bila terjadi kebakaran. Tapi pemantauan kondisi kesehatan dan stamina petugas tetap diperhatikan
- Tak menutup kemungkinan menggunakan teknologi modifikasi cuaca jika diperlukan. Apalagi, teknologi itu sudah dilaksanakan di Riau.

Terjadi tren peningkatan luas Karhutla di 7 propinsi target resorasi gambut

Berdasarkan data yang ada setelah kebakaran hutan masif yang terjadi di 2.611.411 ha di tahun 2015, kemudian terjadi tren penurunan beberapa tahun setelahnya. Namun pada 2019 kembali terjadi karhutla di lahan seluas 1.649.258 ha, naik jauh dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 628.288 ha

**Bambang Hero,
IPB**

Luas Karhutla di Target Restorasi Melonjak Empat Kali Lipat

**Bambang Hero,
IPB**

- Luas karhutla di wilayah target restorasi melonjak empat kali lipat atau 416 persen
- Angka tersebut dihitung berdasarkan data 2018 hingga 2019.
- Peningkatan luas wilayah yang terbakar terjadi di 7 provinsi restorasi karhutla, seperti
 1. Sumatra Selatan
 2. Kalimantan Tengah
 3. Kalimantan Barat
 4. Kalimantan Selatan
 5. Riau
 6. Jambi
 7. Papua.

Luas Karhutla di Target Restorasi Melonjak Empat Kali Lipat

**Bambang Hero,
IPB**

- Tren peningkatan luas karhutla di tujuh provinsi yang menjadi target restorasi gambut dari 2018 ke 2019: di tahun 2018 luas lahan gambut terbakar di tujuh provinsi adalah 115.923 ha, dan di tahun 2019 meningkat menjadi 482.674 ha (naik 416 persen)
- Karhutla terparah pada 2018 terjadi di Kalimantan Barat dengan 39.573 ha, dan meningkat pada 2019 menjadi 60.487 ha atau naik 53 persen.
- Karhutla terparah pada 2019 terjadi di Kalimantan Tengah dengan 183.836 ha. Angka itu melonjak 579 persen dari 27.516 ha pada 2018.
- Peningkatan terbanyak di Sumatra Selatan dari 2.071 ha di 2018 menjadi 136.875 ha di tahun 2019 (6.509 persen)

Luas Karhutla di Target Restorasi Melonjak Empat Kali Lipat

- Untuk mengantisipasi karhutla pada 2020, terutama di lahan gambut, pemerintah harus memastikan sekat kanal dapat berfungsi, sumur bor berfungsi dan terisi air dan sistem peringatan dini bekerja.
- pencegahan karhutla harus melibatkan semua pihak dan perusahaan, yang wajib ikut dalam upaya pencegahan, harus melakukan patroli serta melaporkan ketika terjadi kebakaran.

**Bambang Hero,
IPB**

Penurunan Titik Hotspot

- KLHK mencatat penurunan titik panas (hotspot) dalam periode 1 Januari-7 Mei 2020 dibandingkan tahun 2019 meski masih menemukan wilayah yang terus mengalami kebakaran hutan dan lahan (karhutla) dari 2015 sampai saat ini.
- Menurut data yang didapat dari pantauan NOAA, dari Januari hingga awal Mei 2020 terdapat 25 hotspot di Indonesia dibandingkan dalam periode yang sama pada 2019 yang jumlah hotspotnya mencapai 420 hotspot

GAMBUT

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

- Pemerintah berencana membuka areal persawahan baru di Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.
- Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, ada 200 ribu hektare lahan gambut di wilayah tersebut yang bakal dialihfungsikan sebagai areal persawahan.
- Pemilihan Pulang Pisau untuk membuka areal persawahan baru mengikuti masukan dari BMKG dan KLHK. BMKG dan KLHK menyebutkan bahwa curah hujan di Kalimantan masih cukup tinggi hingga November 2020. Sementara, Pulau Jawa, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara Barat akan memasuki musim kemarau mulai Agustus 2020

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

- Ini jadi salah satu alternatif yang nanti akan dipelajari oleh Kementerian Pertanian, Kementerian PUPR, dan beberapa BUMN
- Pemerintah juga akan mengikutsertakan Perum Bulog dalam pembukaan lahan sawah baru di Pulang Pisau.
- Bulog akan menjadi off-taker atau menyerap beras dari hasil panen petani di areal sawah baru tersebut sebagai cadangan beras pemerintah ke depan.

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

- Rencana pembukaan sawah baru ini berdasarkan arahan Presiden Joko Widodo untuk mengantisipasi krisis pangan dunia.
- Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) sebelumnya menyatakan, krisis pangan dunia berpotensi terjadi pada April dan Mei 2020.
- Kondisi ini dapat terjadi karena rantai pasokan terganggu kebijakan karantina wilayah (lockdown) dan pembatasan sosial berbagai negara dalam menekan penyebaran virus corona.

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

- Produksi berbagai komoditas pertanian bernilai tinggi, seperti buah dan sayuran juga ikut terganggu.
- Karena komoditas tersebut membutuhkan banyak tenaga kerja dalam produksinya.
- Sektor peternakan juga akan terpengaruh dalam hal pemenuhan pakan hewan ternak, proses penjagalan, serta pengolahan daging. Sementara komoditas bahan pokok yang padat modal relatif tak terpengaruh.

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

**Dimas Hartono,
Direktur Eksekutif
Walhi Kalteng**

- Lokasi program cetak sawah pemerintah melalui alih fungsi lahan gambut di Kalimantan Tengah berada di kawasan konservasi.
- Lokasi alih fungsi lahan gambut ini tepat berada di antara areal Kesatuan Hidrologi Gambut (KHG) Sungai Kapuas dan KHG Sungai Kahayan.
- Walhi mendapatkan salinan surat Gubernur Kalimantan Tengah yang dikirimkan ke KLHK terkait pencadangan food estate pada 2017.
- Di surat tersebut terdapat peta lokasi pencadangannya

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

**Dimas Hartono,
Direktur Eksekutif
Walhi Kalteng**

- Walhi Kalteng kemudian membandingkannya dengan peta kawasan hutan di areal tersebut.
- Dan mengonfirmasi analisa ini kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah membenarkan jika alih fungsi lahan gambut untuk areal persawahan berada di antara KHG Sungai Kapuas dan KHG Sungai Kahayan.
- Lokasi yang dicadangkan untuk padi memang berada di atas kawasan konservasi alam

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

**Wahyu Perdana,
Manajer Kampanye
Pangan, Air, dan
Ekosistem Esensial
WALHI**

- Alih fungsi lahan gambut untuk sawah di areal KHG akan menimbulkan bencana kebakaran hutan dan lahan.
- Sebab, gambut akan menjadi kering karena siklus hidrologinya rusak akibat alih fungsi lahan menjadi sawah.
- Ditambah lagi, areal gambut yang bakal dialihfungsikan menjadi sawah di Kalimantan Tengah adalah gambut cukup dalam.
- Kerusakan lahan gambut juga akan mengakibatkan banjir saat musim penghujan.
- Ini masalah yang kerap terjadi di Kalimantan semenjak dimulainya pembukaan lahan gambut pada 25 tahun lalu. Kawasan yang dulu tak pernah banjir, sekarang menjadi banjir. Dan trennya naik terus sejak 1995

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

**Rusmadya Maharudin
Kepala Tim Juru
Kampanye Hutan
Greenpeace Indonesia**

- Rencana Presiden Joko Widodo mencetak ribuan hektare sawah baru di area gambut justru akan menimbulkan masalah baru. Program cetak sawah bertolak belakang dengan upaya pemerintah untukantisipasi kebakaran hutan dan lahan.
- Program cetak sawah yang digadang untuk mengantisipasi krisis pangan dan kekeringan juga tak efektif. Bahkan, berisiko tinggi karena ancaman gagal panen.
- Rencana cetak sawah akan merusak ekosistem di lahan gambut. Padahal selama ini lahan gambut sangat penting untuk membantu pencegahan kebakaran hutan dan lahan.

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

**Rusmadya Maharudin
Kepala Tim Juru
Kampanye Hutan
Greenpeace Indonesia**

- Langkah mencetak sawah baru di atas lahan gambut justru bakal mengganggu fokus pemerintah merestorasi gambut. Peralnya untuk membangun sawah harus dibangun kanal-kanal yang bisa berpotensi membuat gambut kering.
- Berkaca pada tahun 2019, 1.649.258 hektare lahan terbakar. Karhutla seluas itu tidak mungkin terjadi jika upaya restorasi gambut tahun lalu sudah maksimal.
- Pemerintah seharusnya belajar dari situasi tahun lalu, dan fokus menghindari kekeringan pada gambut.

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

Rusmadya Maharudin
Kepala Tim Juru
Kampanye Hutan
Greenpeace Indonesia

- Pemerintah seharusnya membuat kebijakan yang satu arah dalam rangka mengantisipasi karhutla tahun ini. Kebijakan membangun sawah dan upaya membasahi gambut dengan Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) justru bertolak belakang.

"Jangan sampai misalnya ada double kebijakan, di satu sisi mau restorasi. Tapi di sisi lain mau membuka peluang potensi degradasi terhadap gambut"

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

**Felippa Ann Amanta
Peneliti Center for
Indonesia Policy
Studies (CIPS)**

"Proyek mencetak lahan sawah baru tidak tepat untuk mengatasi krisis pangan saat ini. Jika dilakukan secara tergesa-gesa, proyek pencetakan lahan sawah baru yang memakan modal besar ini malah menimbulkan risiko gagal panen yang merugikan petani dan risiko kerusakan lingkungan yang lebih besar"

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

**Felippa Ann Amanta
Peneliti Center for
Indonesia Policy
Studies (CIPS)**

- Ini berdasar pada pengalaman dari proyek pengembangan lahan gambut satu juta hektare pada era mantan Presiden Soeharto. Dari pengalaman itu, menunjukkan lahan gambut tidak cocok untuk menanam padi.
- Rencana ini juga mengancam ekosistem sekitar lahan gambut, yang pada akhirnya membuka resiko kerusakan lingkungan

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

Nazir Fuad
Kepala Badan
Restorasi Gambut

- risiko terjadi karhutla karena pembangunan sawah di lahan gambut kecil.

"Risiko karhutla lebih rendah, karena lahan gambut yang tadinya semak belukar dan terlantar menjelma menjadi lahan pertanian produktif yang akan dijaga petani. Pertanian tanpa bakar tentunya harus diadopsi oleh petani"

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

Nazir Fuad
Kepala Badan
Restorasi Gambut

- Rencana ini mengharuskan kebasahan lahan gambut tetap terjaga. Dan pembangunan sawah juga diprioritaskan di lahan gambut yang sudah rusak dan sudah punya kanal.
- Hasil kajian di lapangan, pembangunan sawah memungkinkan dilakukan di lahan gambut dengan ketebalan di bawah satu meter, sudah terbuka dan bekas terbakar, serta tidak jauh dari sungai.

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

Nazir Fuad
Kepala Badan
Restorasi Gambut

"Walau secara ekonomi harus dihitung baik-baik. Percobaan kami di 86 hektar sawah di lahan gambut tipis bekas terbakar di Kalteng. Belum mendapatkan hasil panen yang memuaskan, masih di bawah tiga ton per hektar dar target empat ton"

- Merekomendasikan diversifikasi tanaman untuk ketahanan pangan. Misalnya dengan menanam sagu, gemor, nipah, atau jagung di lahan gambut.

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

Nazir Fuad
Kepala Badan
Restorasi Gambut

- Cetak sawah ini bisa dijadikan salah satu bentuk restorasi pada gambut tipis. Namun berbeda halnya dengan restorasi gambut dengan ketebalan di atas tiga meter.
- Pada gambut tebal kebasahan harus dijaga dan ditanam dengan tanaman yang tahan kebasahan, seperti sagu. Pembangunan sawah di lahan gambut ini bisa meningkatkan resiko kebakaran.

KORUPSI SUMBER DAYA ALAM

Dampak korupsi sumber daya alam "beyond" ekonomi

**Prof Hariadi Kartodihardjo,
Guru Besar IPB**

- Prof Hariadi Kartodihardjo, Guru Besar IPB mengingatkan kembali dampak korupsi sumber daya alam yang sangat besar melebihi atau beyond kerugian ekonomi.
- Korupsi sumber daya alam biasanya bersinggungan dengan sektor kehutanan, perkebunan, pertambangan, pertanahan, pertanian, perikanan dan nilai kerugian negara mencapai triliunan rupiah dari waktu ke waktu.

"Perusakan fungsi ruang bukan hanya kekayaan secara finansial, tapi akumulasi bencana alam meningkat dari tahun ke tahun, termasuk jumlah korban dan sebarannya. Jadi korupsi SDA itu 'beyond' ekonomi"

Dampak korupsi sumber daya alam "beyond" ekonomi

**Prof Hariadi
Kartodihardjo,
Guru Besar IPB**

- Jumlah bencana alam meningkat setiap tahunnya, melewati angka 3000 kejadian di 2019. Sementara angka korban dari yang terluka hingga meninggal dunia menembus angka 12 juta jiwa di 2018
- Bencana kekeringan di 2018 dan 2019 bergerak menuju angka 200 kali kejadian sementara di tahun-tahun sebelumnya grafiknya sangat rendah. Sedangkan jumlah kejadian kebakaran hutan dan lahan di 2019 bergerak ke angka 800 kejadian sementara di 2016 tidak melewati 600 kejadian.

Dampak korupsi sumber daya alam "beyond" ekonomi

**Prof Hariadi
Kartodihardjo,
Guru Besar IPB**

Dari catatan **tim evaluasi Gerakan Nasional Penyelamatan Sumber Daya Alam (GNP-SDA) KPK 2018**, sektor SDA yang merupakan salah satu pendukung ekonomi nasional berkontribusi sekitar 10,89 persen atau Rp1.480 triliun dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia 2017 yang mencapai Rp13.589 triliun.

Penyerapan tenaga kerja di sektor SDA mencapai 37,31 juta orang, sedangkan kontribusi pajak dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) hanya Rp99,91 triliun atau 3,87 persen.

Dampak korupsi sumber daya alam "beyond" ekonomi

Prof Hariadi
Kartodihardjo,
Guru Besar IPB

- Sedangkan untuk **penguasaan lahan** dari **sektor SDA perkebunan sawit**, tim evaluasi GNP-SDA KPK mencatat **2.535.495 juta ha** dimiliki **10 perusahaan** sementara **4.756.272 ha** dikelola **2,1 juta pekebun**. Dan untuk penguasaan lahan hutan, tercatat **40.463.104 ha** dipegang pemilik **Hak Pengusahaan Hutan (HPH)**, sedangkan **1.748.931 ha** dikelola masyarakat.
- Dan ekses ketimpangan dalam penguasaan lahan tersebut antara lain eksternalitas lingkungan, ketimpangan ekonomi dan askes serta pelanggaran hak, korupsi.

Dampak korupsi sumber daya alam "beyond" ekonomi

Prof Hariadi
Kartodihardjo,
Guru Besar IPB

- korupsi terjadi secara masif, tidak jarang menyandera kepentingan negara. Suap-menyuap, pemerasan terjadi hampir di setiap lini administrasi, dari perencanaan hingga pendanaan, misalnya di **sektor kehutanan suap per izin per tahun mencapai Rp688 juta sampai dengan Rp22 miliar per tahun.**
- **Aset sumber daya alam tidak pernah dianggap kekayaan negara**, nilainya dengan sengaja dimanipulasi, dikaburkan atau tidak divalusi. Pada 1998-2013, Perhutani diperkirakan kehilangan aset tegakan hutannya senilai Rp988 miliar per tahun.

Dampak korupsi sumber daya alam "beyond" ekonomi

Prof Hariadi
Kartodihardjo,
Guru Besar IPB

- Tim evaluasi menyebutkan **potensi PNBK sektor kelautan Rp70 triliun per tahun** namun hanya diperoleh **Rp230 miliar per tahun**. Sedangkan untuk **potensi pendapatan sawit di 2018** diketahui mencapai **Rp40 triliun** namun **pajak terpengut** hanya mencapai **Rp21,87 triliun**.
- Tim evaluasi GNP-SDA KPK untuk 2018 mencatat dari **sektor minerba** potensi **kerugian** bersumber dari **kurang bayar pajak** sebesar **Rp15,9 triliun** dan dari **administrasi serta perizinan** yang buruk mencapai **Rp28,5 triliun**.

Dampak korupsi sumber daya alam "beyond" ekonomi

**Prof Hariadi
Kartodihardjo,
Guru Besar IPB**

- Konflik kepentingan menghambat upaya penataan kewajiban pemanfaatan SDA, berbagai bentuk kerugian negara terjadi secara masif dan tidak melaksanakan pengendalian dan pengawasan
- Di sektor **perkebunan kelapa sawit**, tingkat kepatuhan **WP Orang Pribadi** hanya **6,3 persen** dan **WP Badan** sebesar **46,3 persen**.

Sumber Berita

- <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/GNI4Q8GN-luas-karhutla-target-restorasi-melonjak-empat-kali-lipat>
- <https://katadata.co.id/berita/2020/05/08/walhi-lokasi-program-alih-fungsi-lahan-jokowi-ada-di-area-konservasi>
- https://sumsel.antaraneews.com/nasional/berita/1471347/guru-besar-ipb-dampak-korupsi-sumber-daya-alam-beyond-ekonomi?utm_source=antaranews&utm_medium=nasional&utm_campaign=antaranews
- <https://www.antaraneews.com/berita/1478481/guru-besar-ipb-ingatkan-tidak-lengah-mengantisipasi-potensi-karhutla>
- <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/GN4mOdb-jurus-klhk-tangani-karhutla-saat-pendemi-korona>
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200506133917-20-500660/bayang-bayang-karhutla-di-balik-program-cetak-sawah-jokowi>

LULUK'S UPDATE

**MENGUPAS DINAMIKA ISU LINGKUNGAN MINGGUAN
BERSAMA LULUK ULIAH, SENIOR COMMUNICATION MADANI**

**SETIAP SENIN
9.00 – 9.30 WIB**



@madaniberkelanjutan.id

Madani

